



**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
TELUK SENTOSA KECAMATAN PANAIHULU
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DWIKA ANDRAYANI
NIM. 18 201 00078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
TELUK SENTOSA KECAMATAN PANAIHULU
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

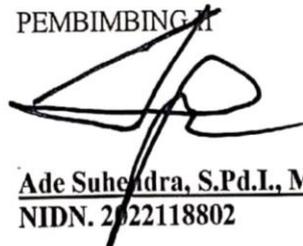
DWIKA ANDRAYANI
NIM. 18 201 00078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Lella Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

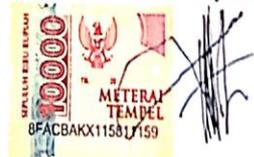
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Dwika Andrayani

NIM. 18 201 00078

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwika Andrayani
NIM : 18 201 00078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 7 Desember 2022

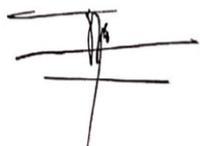
Pembuat Pernyataan



Dwika Andrayani
NIM. 18 201 00078

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DWIKA ANDRAYANI
NIM : 18 201 00078
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-AZHAR TELUK SENTOSA
KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN
LABUHANBATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Drs. Dame Siregar, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 80/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu
Nama : Dwika Andrayani
NIM : 18 201 00078
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 02 Januari 2023
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dwika Andrayani
NIM : 18 201 00078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa , kemudian untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, dan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan Guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa.

Kedisiplinan adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertindak laku dengan penuh kesadaran. Motivasi dan belajar adalah merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 245 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan *random sampling* yang berjumlah 37 siswa, untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan angket. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana $Y = a + bx$.

Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, adalah cukup yaitu 68,8% terlihat dari hasil skor jawaban responden. Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, dari jawaban responden dapat digolongkan ke kategori sangat baik, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 82,9%. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Name : Dwika Andrayani
NIM : 18 201 00078
Study Program : Islamic education
Title : The Effect of Teacher Discipline on Students' Learning Motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, Panaihulu District, Labuhanbatu Regency

The research objectives in this study were to determine teacher discipline at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, then to determine student learning motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, and to determine the effect of teacher discipline on student motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Sentosa Bay. The formulation of the problem in this study is how is the discipline of teachers at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, how is the learning motivation of students at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, and how does teacher discipline influence students' learning motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa

Discipline is individual obedience to carry out the rules that apply in social groups, controlling and directing oneself in behaving with full awareness. Motivation and learning are two things that influence each other. Learning motivation can arise because of intrinsic factors, in the form of the desire and desire to succeed and the encouragement of learning needs, hopes for ideals.

This research is a quantitative research. The population in this study amounted to 245 students. Sampling in this study by random sampling, amounting to 37 students, to obtain research data using a questionnaire. Hypothesis testing using the simple regression formula $Y = a + bx$.

Teacher discipline at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, is sufficient, namely 68.8% as seen from the results of the score of the respondents' answers. Students' Learning Motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, from the respondents' answers can be classified into the very good category, as seen from the results of the respondents' answer score of 82.9%. The results of this study explain that there is a significant influence between Teacher Discipline on Student Learning Motivation, which found a regression coefficient of $\hat{Y} = 35.175 + 0.565X$, and the value of $F_{count} > F_{table}$ or $(16.52 > 4.12)$ at a significant level of 5 % then H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between teacher discipline on student learning motivation.

Keywords: Discipline, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW., keluarga dan juga sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.”** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, sebagai pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberi dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Mauida Sari, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusril Fahmi, S.Ag, S.S., M.Hum, selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Kepala sekolah, Guru-Guru dan Siswa/I Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda (Jurianto) dan Ibunda (Siti Muriyani) yang tercinta, telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melalui pendidikan sampai kepada jenjang perkuliahan dan akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga ayahanda dan ibunda sehat selalu dan diberi umur yang panjang.
8. Kepada kakak tersayang Siti Ramiana dan adik-adik tersayang Fadilah Ayuningtrias, Hifzhy Al-Muafaqi, Arby Al-Hifzhy, dan Hafizhah Al-Mahyra yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terbaik peneliti khususnya kamar 2 wisma khadijah Eriza Racmatika, Yeni Puspita Sari Siregar, Meilani Hasibuan. Dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua dapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 25 Juli 2022

Penulis

Dwika Andrayani

1820100078

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kedisiplinan Guru	12
a. Pengertian Kedisiplinan Guru.....	12
b. Karakteristik Kedisiplinan Guru.....	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru	16
d. Fungsi Disiplin.....	17
e. Jenis-Jenis Disiplin	18
f. Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan	19
2. Motivasi Belajar Siswa	21
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
b. Macam-Macam Motivasi	25

c. Fungsi Motivasi.....	26
d. Teori-Teori Motivasi.....	27
e. Peranan Motivasi.....	29
f. Ciri Siswa yang Bermotivasi Tinggi.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Pengembangan Instrumen.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Homogenitas.....	59
C. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Schedule.....	34
Tabel 3.2 Data Populasi	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket Variabel Kedisiplinan Guru	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa.	49
Tabel 4.3 Deskripsi Data Kedisiplinan Guru	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan Guru...	52
Tabel 4.5 Kreteria Penilaian Nilai Kedisiplinan Guru	53
Tabel 4.6 Persentase Kedisiplinan Guru.....	54
Tabel 4.7 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa	54
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	56
Tabel 4.9 Kreteria Penilaian Nilai Motivasi Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.10 Persentase Motivasi Belajar Siswa	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Kedisiplinan Guru.....	52
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar Siswa.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Penelitian	77
Lampiran II Uji Validitas dan Reliabelitas kedisiplinan guru	81
Lampiran III Uji Validitas dan Reliabelitas Motivasi belajar	82
Lampiran IV Tabulasi Jawaban Angket Kedisiplinan Guru	83
Lampiran V Tabulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar	84
Lampiran VI Persentasi Perindikator Kedisiplinan Guru	85
Lampiran VII Persentasi Perindikator Motivasi Belajar Siswa	86
Lampiran VIII Tabel Hasil Perhitungan Normalitas.....	87
Lampiran IX Tabel Pembantu Penghitung Regresi	88
Lampiran X Dokumentasi.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan faktor penentu baik buruknya mutu pendidikan dan lancar tidaknya aktivitas pendidikan di madrasah.¹ Guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur Pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Sejalan dengan itu guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru.

Seperti UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.²

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ngalm Purwanto terdiri dari dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang pertama adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain faktor fisiologis seperti kondisi fisiologis dan kondisi panca indra. Kedua, faktor eksternal

¹ Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), hlm. 290.

² Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 44.

yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain faktor lingkungan seperti alam dan sosial. Faktor instrumental seperti guru, kurikulum, administrasi/manajemen, sarana dan prasarana.³

Terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dalam mengajar guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran dari aspek kognitif saja, melainkan mampu memberikan pengajaran sikap yang dapat membina siswa agar dapat menjadi manusia yang berwatak (berkarakter) dan mampu menciptakan kebiasaan, sikap, cita-cita, berfikir, berbuat, berani tanggung jawab, dan bertindak atas dasar nilai moral yang tinggi. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan keperibadian dalam proses pembelajaran, dengan kemampuan ini guru harus berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan disiplin.⁴

Pandangan masyarakat guru adalah sebagai orang yang harus digugu dan ditiru (dituruti dan dicontoh) perilakunya. Pengaruh seorang guru terhadap siswanya sangat besar. Di antaranya pengaruh imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati memegang peranan penting dalam interaksi sosial. Segala sikap dan tindakan guru akan ditiru dan diteladani oleh siswanya, yang mana hal itu juga akan berpengaruh dalam motivasi belajar mereka. Sebab siswa tidak hanya mendengar apa yang dikatakan

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 107.

⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 121-122.

guru melainkan juga akan memperhatikan juga apa yang diperbuat oleh guru.

Bila disiplin telah sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada perasaan guru terhadap pekerjaannya, yang sering diwujudkan dalam sikap positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi ataupun ditugaskan kepadanya di lingkungan kerjanya, yang tercermin dalam bentuk: bekerja dengan maksimal disiplin, dan bertanggung jawab.

Kondisi inilah yang sangat diinginkan oleh setiap sekolah, karena keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan aktivitas kegiatannya sangat tergantung dari disiplin para guru yang ada dalam sekolah tersebut dan akan mengakibatkan para siswa dapat mengambil contoh dari disiplin yang dilakukan oleh guru sehingga prestasi belajar akan semakin meningkat pula. Kebiasaan seseorang taat dan disiplin dalam melakukan sesuatu akan mendekatkan pada jenjang kesuksesan. Tidak heran jika Allah SWT memerintahkan kaum beriman untuk membiasakan disiplin. Perintah itu antara lain terdapat dalam Q.S. Al-Jumuah:9-10:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ
فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum’at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika mengetahui. Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q. S. al-Jumuah:9-10).⁵

Pada kata فَاسْعَوْا diartikan dengan maka segeralah kamu, maksud dari

segeralah itu adalah tuluskan niat, bulatkanlah tekad, serta pentingkanlah untuk pergi guna menunaikan ibadah kepada-Nya. Dan pada kata وَذَرُوا

diartikan dengan makna dan tinggalkanlah, maksud dari tinggalkanlah jual beli itu adalah bukan hanya meninggalkan jual beli saja akan tetapi tinggalkan semua kegiatan lainnya. Yang demikian itu, meninggalkan sementara semua kegiatan untuk segera melaksanakan salat wajib berjamaah di masjid, lebih baik disbanding dengan menunda saat, jika kamu mengetahui keutamaan salat di awal waktu dengan berjamaah di masjid. Pada kata فَانْتَشِرُوا diartikan dengan maka bertebaranlah kamu ,

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 554.

maksud dari bertebaran adalah setelah mereka dilarang melakukan transaksi sesudah seruan yang memerintahkan mereka untuk berkumpul, kemudian diizinkan lah bagi mereka sesudah itu untuk bertebaran di muka bumi dalam rangka mencari karunia Allah, seperti apa yang dilakukan oleh Irak Ibnu Malik r.a. apabila dia telah selesai dari salat Jumatnya, maka ia berdiri dipintu masjid, lalu berdoa: “ Ya Allah, sesungguhnya aku menyukai seruanmu, dan aku telah kerjakan salat yang engkau fardukan serta aku akan menebar sebagaimana yang telah Engkau perintahkan, maka berilah daku rezeki dan karunia-Mu, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi rezeki. Kemudian pada kata *وَأَذْكُرُوا* dan *وَأَتَّبِعُوا* yang artinya dan carilah dan ingat, maksud dari carilah dan ingatlah adalah carilah karunia Allah dan mengingat Allah dengan berzikirlah kepada-Nya banyak-banyak dalam hati maupun dengan ucapan. Mudah-mudahan kalian memperoleh keberuntungan dunia dan akhirat.

Menurut ayat di atas, keberuntungan akan diraih dengan disiplin memenuhi panggilan ibadah ketika datang waktunya dan kembali bekerja setelah menunaikan ibadah. Meskipun demikian, bukan berarti kita harus larut untuk terus beribadah. Disiplin yang dilakukan secara seimbang antara urusan ibadah dan kerja, itulah yang akan mengantarkan kita kepada kesuksesan. Salah satunya adalah disiplin yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kedisiplinan guru dapat diukur melalui beberapa komponen, melaksanakan tata tertib dengan baik, guru memiliki sikap yang tegas,

disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam mengajar. Motivasi dapat diukur dengan komponen, perubahan perilaku, memiliki keterampilan, aktif mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam mencatat dan bertanya, dan selalu memperhatikan ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu masih terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Sebagian guru belum sepenuhnya melaksanakan tata tertib dengan baik.
2. Masih ada sebagian guru yang belum memiliki sikap yang tegas.
3. Sebagian guru belum disiplin waktu dan dalam berpakaian.
4. Sebagian guru belum disiplin dalam mengajar.⁶

Berdasarkan kondisi di atas, kedisiplinan guru belum optimal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terlihat dari penjelasan tersebut, bahwa kedisiplinan guru itu penting, yang nantinya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk itu penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul: **Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa, Kecamatan Panaihulu, Kabupaten Labuhanbatu.**

⁶ Syafrina Ilmah Harahap, Kepala Sekolah, Wawancara 13 Desember 2021 di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kekreatifan guru dalam penggunaan media pembelajaran
2. Masih kurangnya keefektifan guru dalam menggunakan waktu dalam pembelajaran
3. Masih kurangnya metode guru dalam mengajar
4. Kurangnya menarik perhatian siswa ketika mengajar
5. Masih kurangnya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tata tertib, berpakaian dan disiplin dalam mengajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai faktor yaitu keterbatasan waktu, tenaga, sumber, dan lain sebagainya. Maka penulis membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian ini lebih efektif. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa.

D. Definisi Operasional Variabel

Guna memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa. Maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa hal yang dianggap memiliki peranan penting dalam membangun teori konsep tersebut.

1. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru dalam penelitian ini adalah menaati tata tertib sekolah seperti aktif dalam mengajar, tepat dalam menggunakan waktu proses belajar mengajar dan melaksanakan pengajaran dengan baik.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan hasrat dan minat belajar sehingga terdapat keseriusan dalam belajarnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan Guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa
2. Motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa
3. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti harap dapat memberikan manfaat ataupun berguna secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bermanfaat untuk bahan baca bagi orang-orang yang membacanya, dan menambah pengalaman diri dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa.
- b. Untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bermanfaat untuk menjadi pedoman guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru untuk memajukan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah demi tercapainya tujuan sekolah.
- b. Bermanfaat sebagai landasan siswa untuk berbuat baik, sebagai tolak ukur hasil motivasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihny dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari diuraikan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi oprasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini peneliti akan mengemukakan teori yang diperlukan dalam penelitian yang di dalamnya diuraikan tentang Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, kemudian penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu yang meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini merupakan hasil penelitian yang berisi uraian-uraian yang mendeskripsikan paparan data dan hasil temuan penelitian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang diadakan. Pada bab ini meliputi deskripsi data, pengajuan persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kedisiplinan Guru

a. Pengertian Kedisiplinan Guru

Secara bahasa, kata disiplin mempunyai arti tertib, patuh aturan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI ada tiga makna kata disiplin yaitu:

1. Tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya).
2. Ketaatan (kepatuhan), kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).¹
3. Bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.

Disiplin yang dikutip menurut Sinaungan dalam Jerry H. Makawimbang disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan (*Obedience*) terhadap peraturan dan ketentuan yang ditetapkan baik oleh pemerintah atau etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin yang dikutip menurut Sinaungan juga adalah

¹ Siti Maruya, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu", Jurnal Al-Bahtsu, Volume 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 253.

pengendalian diri agar tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan filsafah dan moral pancasila.²

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti rajin, ulet, taat, patuh. Sedangkan pengertian kedisiplinan secara luas adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Ada tiga hal yang penting dari pengertian di atas yaitu: pertama sikap mental, kedua waktu dan ketiga ketepatan.³

Kedisiplinan merupakan bagian dari karakteristik kepribadian yang sangat menentukan prestasi siswa. Karakteristik kepribadian memfokuskan kajiannya kepada lima faktor besar kepribadian di antaranya *openness, extraversion, agreeableness, neuroticism, dan conscientiousness* yang meliputi kesadaran akan kedisiplin. Disiplin merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan, norma, yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁴

Disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan

² Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207-208.

³ Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 82.

⁴ Nastiti Amalda dan Lantip Diat Prasajo, “Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 6, No. 1, April 2018, hlm. 14.

dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran.⁵

b. Karakteristik Kedisiplinan Guru

Guru yang memiliki kedisiplinan adalah guru yang memiliki ciri-ciri sekurang-kurangnya sebagai berikut:⁶

1. Melaksanakan tata tertib dengan baik

Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun bagi siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun demi kelancaran proses pendidikan.

- a) Guru menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Tata tertib adalah salah satu tatanan yang dibuat dalam rangka membatasi seorang untuk melaksanakan tindakan yang melebihi batas norma pada umumnya, oleh sebab itu guru selalu menaati tata tertib yang berlaku dalam sekolah.
- b) Seorang guru tertib mengisi absensi siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Seorang guru harus terbiasa dan selalu mengisi absensi siswa dalam rangka mengenal serta memahami watak dan karakter siswa.

⁵ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*”, (Guepedia, 2020), hlm. 17.

⁶ Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), hlm.131.

2. Guru memiliki sikap yang tegas

Guru bagi siswa adalah rasa spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu, guru adalah pribadi yang mengagungkan akhlak siswanya dan guru adalah pribadi penuh cinta terhadap siswanya, hidup dan matinya pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru, guru bagaikan pembangkit listrik kehidupan dimasa depan.⁷ Disini nampak peran guru yang sangat produktif dalam menunjang perubahan menuju lebih baik siswanya, sikap yang tegas pula yang menjadi dominan dalam proses membentuk siswanya menjadi siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah maupun guru mereka. Jika siswa melakukan kesalahan, guru memberikan sanksi dengan tegas. Terkadang dalam mengajar, guru harus bersikap tegas. Guru berusaha untuk selalu menyenangkan siswa dengan bersikap tegas tidak banyak membuat pilihan agar siswa tidak banyak menuntut. Guru harus mengetahui apa yang terbaik bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan bimbingan dan pelajaran dengan tegas.

3. Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru, karena itu jangan menyepelekan kedisiplinan

⁷ Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul, ...*, hlm.131.

waktu ini. Usahakan tepat waktu masuk sekolah, begitu pula dengan jam mengajar kapan masuk dan kapan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.⁸ Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik, karena waktu amat berharga. Salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik.

- a) Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai
- b) Keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir
- c) Disiplin dalam berpakaian
- d) Disiplin dalam mengajar

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru menurut Jamal Ma'ruf Asmani:

1. Kompetensi
2. Keteladanan pemimpin
3. Aturan yang pasti
4. Keberanian kepala sekolah dalam mengambil tindakan.⁹

Menurut Oemar Hamalik faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru adalah:

⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jakarta: Power Books (IHDINA), 2009), hlm. 94

⁹ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), hlm. 94.

1. Faktor persepsi guru terhadap profesi guru
2. Faktor pembinaan dari pemimpin sekolah
3. Faktor penghasilan guru atau kebutuhan.¹⁰

d. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin adalah untuk mengatur dalam tatanan kehidupan manusia dengan kelompok-kelompok tertentu atau terhadap masyarakat yang memiliki dampak besar pada keperibadian seseorang tersebut.

Menurut Tu'u fungsi disiplin sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama, dengan disiplin hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
2. Membangun kepribadian. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang
3. Melatih kepribadian.
4. Pemaksaan. Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungannya.
5. Hukuman. Siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi hukuman disiplin atau sanksi disiplin.
6. Menciptakan lingkungan kondusif. Lingkungan yang kondusif akan membantu kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar, oleh

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 124.

sebab itu perlu adanya disiplin agar lingkungan dapat dikondisikan menjadi lingkungan yang nyaman untuk belajar.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas maka fungsi disiplin adalah menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

e. Jenis-Jenis Disiplin

Pada umumnya ada tiga tipe pembinaan disiplin pegawai atau disebut juga jenis disiplin, yaitu:

1. Disiplin Preventif

Kegiatan manajemen yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar atau aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokok dan disiplin diri diantara para karyawan. Disiplin preventif adalah tindakan yang mendorong para karyawan untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Artinya melalui kejelasan dan penjelasan tentang pola sikap, tindakan dan perilaku yang diinginkan dan setiap anggota organisasi diusahakan pencegahan jangan sampai para karyawan berperilaku negatif.

2. Disiplin Korektif

Disiplin korektif merupakan kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan dan mencoba untuk menghindari penyimpangan lebih lanjut. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindakan pendisiplinan, misalnya tindakan pendisiplinan dapat berupa peringatan atau skorsing.

3. Disiplin Progresif

Disiplin progresif berarti memberikan hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran yang berulang, dengan tujuan kepada pegawai untuk mengambil tindakan korektif sebelum hukuman yang lebih serius dilaksanakan. Disiplin progresif juga memungkinkan atasan langsung untuk membantu

¹¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 38.

pegawai memperbaiki kesalahan dengan memberikan teguran secara lisan, ataupun tertulis dan lebih dari itu memberikan skorsing dan pekerjaan mulai satu sampai tiga hari atau menurunkan pangkatnya.¹²

f. Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan

Indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan adalah:

1. Tujuan dan Kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang. Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan seseorang. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada seseorang harus sesuai dengan kemampuan seseorang bersangkutan, agar bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

2. Teladan Pemimpin

Teladan pemimpin sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan seseorang karena pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pemimpin harus memberi contoh yang baik, berdisiplin, baik, jujur, adil serta sesuai kata dengan perbuatan. Jika teladan pemimpin kurang baik (kurang disiplin), para bawahan pun akan kurang disiplin.

¹² Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu ...*, hlm. 209-211.

3. Balas Jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan seseorang karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya. Jika kecintaan orang semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan jadi baik pula.

4. Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan seseorang, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya.

5. Waskat

Waskat adalah tindakan nyata dan efektif untuk mencegah atau mengetahui kesalahan, membetulkan kesalahan, memelihara kedisiplinan, meningkatkan potensi kerja, mengaktifkan peranan atasan atau bawahan, mengenai sistem-sistem kerja yang paling efektif, serta menciptakan sistem internal kontrol yang terbaik dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

6. Sanksi Hukuman

Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan seseorang. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, seseorang akan semakin takut melanggar peraturan-

peraturan, sikap, dan perilaku indisipliner seseorang akan berkurang.

7. Ketegasan

Ketegasan pemimpin dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Pemimpin harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahan. Dengan demikian, pemimpin akan dapat memelihara kedisiplinan karyawannya.

8. Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis di antara sesama karyawan ikut menciptakan kedisiplinan yang baik.¹³

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “Motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

¹³ Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional ...*, hlm. 82-84.

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.¹⁴

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian di atas terdapat tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 73.

oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.¹⁵

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang di mana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan lain-lain. Belajar merupakan suatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan.¹⁶

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 159.

¹⁶ Andar Djameluddin, *Belajar dan Pengajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 6.

intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.¹⁷

Dalam Al-Quran maupun Hadits dapat dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna semakin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya.

Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.”¹⁸

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

¹⁷ Hamizah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 23.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hal. 25.

Allah SWT menciptakan manusia dengan beragam karakter, yang merupakan refleksi ciri khas kualitas kepribadian manusia, yang diharapkan muncul pada karakter manusia, khususnya peserta didik adalah kearifan, kelembutan, kesucian, ketaatan, kebaktian, dan tidak memaksakan kehendak. Itulah karakter super yang menjadi kebutuhan di era global. Tumbuh kembangnya karakter super pada seseorang amat dipengaruhi oleh pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nilai-nilai ke-Tuhanan orang tersebut.¹⁹

b. Macam-Macam Motivasi

Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat tidur, dan sebagainya.
2. Motivasi darurat yang mencakup dorongan untuk membalas dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengajar, dan sebagainya. Motivasi ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari luar.

¹⁹ Lelya Hilda, "Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mata Pelajaran Sains di SDIT Bunayya Padangsidempuan", *Jurnal Tazkir*, Volume 01, No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 28.

3. Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita motif ini mencakup, kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.²⁰

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi adalah memberikan penguatan terhadap kegiatan yang akan dilakukan sehingga bermakna dan bermanfaat. Beberapa fungsi motivasi ialah:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
2. Sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.²¹

Fungsi motivasi itu sebagai proses, yang memiliki fungsi berikut ini:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²²

²⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 148.

²¹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 183.

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Guru Profesional)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 13.

Oemar Hamalik dalam Siti Suwadah menyatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi yakni:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²³

d. Teori-Teori Motivasi

Ada bermacam-macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibandingkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh Maslow ke dalam 7 kategori:

²³ Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

1. Fisiologis

Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

2. Rasa Aman

Ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramaikan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

3. Rasa Cinta

Ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

4. Penghargaan

Ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.

5. Aktualisasi Diri

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

6. Mengetahui dan Mengerti

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, untuk mengerti sesuatu.

7. Pada tahun 1970 Maslow memperkenalkan kebutuhan ketujuh yang tampaknya sangat mempengaruhi tingkah laku beberapa individu, yaitu yang disebutnya kebutuhan estetik. Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan atau keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.²⁴

e. Peranan Motivasi

Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran, memperjelas tujuan pembelajaran, dan melahirkan prestasi.²⁵

Motivasi juga bisa didapat dari seorang guru. Di mana seorang guru harus tahu bagaimana motivasi belajar dari peserta didik. Seperti yang dijelaskan Dimiyanti dan Mudjiono bahwa: “Motivasi juga penting diketahui oleh seorang guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa untuk belajar sampai berhasil dan mencapai tujuan yang diharapkan. Serta menggunakan berbagai strategi belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 171-172.

²⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003), hlm. 193.

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif.

f. Ciri Siswa yang Bermotivasi Tinggi

Menurut Sardiman dalam Siti Suprihatin siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa.
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
4. Lebih senang kerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

Selain kajian teori di atas penulis juga menemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang motivasi belajar dan kedisiplinan guru, namun kajian tersebut berbeda dengan kajian penulis, seperti:

²⁶ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Volume 3, No. 1, 2015, hlm. 80.

1. Farhan El Muhammadi, dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Desa Sibuhuan, Kabupaten Tapanuli Tengah”. Dalam penelitian tersebut penulis menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.
2. Mustomi Siregar, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru”. Dalam penelitian tersebut pengujian r_{xy} diperoleh $r_{tabel} = 0,004 < t_{tabel} = 0,033$. Besar kecilnya sumbangan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru adalah 0,0016%. Melihat kondisi ini maka, hipotesis yang diterima adalah H_0 yaitu tidak terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.
3. Sopiani Nasution, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang”. Dalam penelitian tersebut ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Istiqomah Hutapadang dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 30 ditemukan t_{hitung} sebesar 2,90 dan ditemukan t_{tabel} sebesar 1,701. Berdasarkan interpretasi koefisien

korelasi nilai $r_{xy}=0,447$ yang diperoleh dari perhitungan korelasi product Moment dan dibuktikan dengan besarnya persamaan regresi yaitu 14,38% dari hasil perhitungan koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan yang diperoleh adalah sebesar 0,227 atau 47,7%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan Variabel Y.

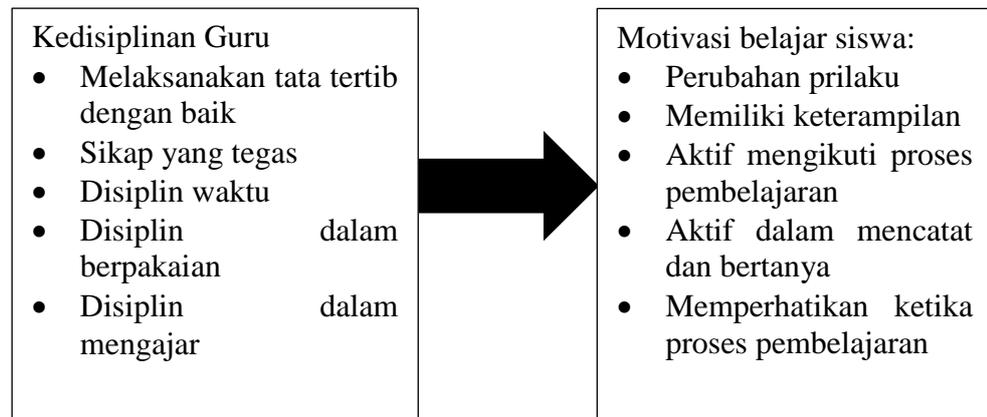
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan guru dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, karena kedisiplinan guru merupakan hal penting di dalam sebuah pendidikan, jadi jika seorang guru itu disiplin maka akan memotivasi siswa untuk belajar.

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, ditentukan oleh banyak faktor-faktor pendukung. Salah satu faktor yang mempengaruhi berasal dari guru itu sendiri, karena menjadi seorang pemimpin tentunya harus menunjukkan sikap yang baik dan disiplin.

Kedisiplinan guru dapat diukur melalui beberapa komponen, melaksanakan tata tertib dengan baik, guru memiliki sikap yang tegas, disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam mengajar. Motivasi dapat diukur dengan komponen, perubahan perilaku, memiliki keterampilan, aktif mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam mencatat dan bertanya, dan selalu memperhatikan ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun hasil hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol atau H_0 diterima dan hipotesis alternative atau H_a ditolak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021- Mei 2022.

Tabel 3.1
Time Schedule

No	Jenis Kegiatan	Nov-21			Des-21			Jan-22			Apr-22			Mei-22			Ags-22			Nov-22			Des-22		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pengesahan Judul	■																							
2	Observasi Awal	■	■																						
3	Pengumpulan Teori				■	■																			
4	Penyusunan Proposal							■	■																
5	Bimbingan Proposal										■	■	■												
6	Seminar Proposal													■											
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■						
8	Seminar Hasil																			■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																								■

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang mengadakan telaah data dengan pendekatan generalisasi berdasarkan kaedah statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika.¹ Juga penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang bersumber dari subyek penelitian sebagai dasar mengambil kesimpulan yang general bagi populasi.

Pada penelitian ini teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda, atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa yang berjumlah 245 siswa.

¹ Lijan Poltak Sinambala, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 13.

² Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 23.

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk
Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu T.P 2021-2022

No.	Peserta didik (Kelas)	Jumlah Peserta Didik
1	VII	90
2	VIII	69
3	IX	86
Jumlah		245

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan, dengan kata lain sampel adalah bagian yang diambil dari populasi.³ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.”⁴

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 245 siswa. Berarti $245 \times 15\% = 36,75$, dikenakan menjadi 37. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa. Jenis pengambilan sampel yang digunakan

³ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 8.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dikatakan random sampling karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶ Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data yaitu berupa angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Model penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Di mana angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk “ya” atau “tidak” dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terdahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri. Di sini peneliti menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 49.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Item
1	Kedisiplinan Guru	a. Melaksanakan tata tertib dengan baik	1,2,3,4	4
		b. Sikap yang tegas	5,6,7,8,9	5
		c. Disiplin waktu	10,11,12	3
		d. Disiplin dalam berpakaian	13,14	2
		e. Disiplin dalam mengajar	15,16,17,18,19,20	6
2	Motivasi Belajar	a. Perubahan perilaku	21,22,23,24,25,26,27,28	8
		b. Memiliki keterampilan	29,30,31,32	4
		c. Aktif mengikuti proses pembelajaran	33,34	2
		d. Aktif dalam mencatat dan bertanya	35,36,37	3
		e. Memperhatikan ketika proses pembelajaran	38,39,40	3
Jumlah			40	40

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (S)	3
3	Kadang-Kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

E. Pengembangan Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Di sini yang dibahas terbatas pada analisis untuk soal berbentuk objektif. Adapun analisis untuk pengujian instrumen ini meliputi validitas angket dan reliabilitas.⁷

⁷ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

1. Validitas Angket

Mengukur validitas angket menggunakan rumus “r” *Product Moment Pearson*, adapun rumusnya sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_t product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_t$ maka item yang diuji valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{xy} < r_t$ maka item yang diuji tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk reliabilitas pada instrumen skala kedisiplinan guru mengajar dan motivasi belajar siswa digunakan rumus *Cronbach alpha*. Rumus *Cronbach alpha* digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang memiliki skor bukan nol atau satu. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 36.

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total.⁹

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan nilai 0,6 jika $r_{11} > 0,6$ maka angket yang diujicobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.¹⁰

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah tentang Kedisiplinan Guru dan Motivasi Belajar Siswa. Dengan Kedisiplinan guru 20 angket dan Motivasi Belajar Siswa 20 angket.

⁹ Suharsimi Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm.109.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir yang harus dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial:¹¹

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, range, skor maksimum, interval dan banyak kelas.

2. Statistik Inferensial

Untuk melihat pengaruh variabel Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, maka diuji dengan analisis Regresi Linier sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D ...*, hlm. 147.

Keterangan :

- Y = Subjek dalam varian dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
- b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penentuan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen
- x = subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikan untuk pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menguji keberartian persamaan regresi:¹²
1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg}(a)$ dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(a)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a)$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg}(b/a)$ dengan rumus:

$$JK_{reg}(b \mid a) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right)$$

¹² Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 226-227.

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(b/a)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(b/a) = JK_{reg}(b/a)$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}(b/a) - JK_{reg}(a)$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel distribusi F dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

- b. Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK(E) = \sum (\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n})$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK(E) = \frac{JK(E)}{n-k}$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{K-2}$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus

$$F = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$$

6. Mencari nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = n-k

Dimana:

K = jumlah bagian pada perhitungan jumlah kuadrat error

N = jumlah sampel

Hipotesis yang diajukan:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa

Kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi.¹³

Besar pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa persentase dipengaruhi sesuai Koefisien Determinan. Jika nilai Koefisien Determinan lebih besar dari 50% dikatakan pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa besar.

¹³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ..., hlm. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan reliabilitas variabel X dan Y

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen ini disebarkan dan divalidkan oleh siswa kelas VII² Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa. Uji coba dilakukan kepada 15 siswa diluar populasi penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas(ketetapan).

Dari hasil perhitungan validitas tes, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, dari 20 butir angket yang diuji cobakan 20 butir angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,4124$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Angket Variabel Kedisiplinan Guru

No.item Soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1.	0,840	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
2	0,859		Valid
3	0,810		Valid
4	0,837		Valid
5	0,740		Valid
6	0,916		Valid
7	0,872		Valid
8	0,503		Valid
9	0,813		Valid
10	0,740		Valid
11	0,905		Valid
12	0,570		Valid
13	0,787		Valid
14	0,760		Valid
15	0,944		Valid
16	0,808		Valid
17	0,901		Valid
18	0,861		Valid
19	0,791		Valid
20	0896		Valid

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket Kedisiplinan Guru diperoleh $r_{hitung} = 0,902$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Uji coba angket Motivasi Belajar siswa, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, dari 20 butir angket yang diuji cobakan 20 butir angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,4124$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2

Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.item soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1	0,837	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
2	0,811		Valid
3	0,845		Valid
4	0,815		Valid
5	0,690		Valid
6	0,723		Valid
7	0,779		Valid
8	0,844		Valid
9	0,752		Valid
10	0,726		Valid
11	0,730		Valid
12	0,645		Valid
13	0,762		Valid

14	0,646		Valid
15	0,708		Valid
16	0,814		Valid
17	0,857		Valid
18	0,682		Valid
19	0,653		Valid
20	0,775		Valid

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket Motivasi belajar siswa diperoleh $r_{hitung} = 0,960$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Kedisiplinan Guru (X) dengan satu variabel dependen yaitu Motivasi Belajar Siswa (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner).

a. Kedisiplinan Guru

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel Kedisiplinan Guru (X), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Data Kedisiplinan Guru

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	70

2	Skor terendah	45
3	Range (rentang)	25
4	Banyak kelas	6,175066
5	Panjang kelas	4,04854
6	Mean	55,36486
7	Median	55
8	Modus	57
9	Standar deviasi	6,903235

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.3 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka kedisiplinan guru diperoleh nilai tertinggi 70, skor terendah 45, sehingga rentangnya 25, banyak kelas 6,175066 kemudian digenapkan menjadi 7, panjang kelas 4,04854 dan digenapkan menjadi 4, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 55,36486, median 55. Modus 57, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,903235.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel kedisiplinan guru dari skor terendah yaitu 45 sampai skor tertinggi 70. Untuk memperjelas data di atas pada variabel Kedisiplinan Guru tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi.

Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan Guru

No	Interval		frekuensi	presentasi	Xi	Fx
1	45	48	8	22%	46,5	372
2	49	52	8	22%	50,5	404
3	53	56	4	11%	54,5	218
4	57	60	8	22%	58,5	468
5	61	64	5	14%	62,5	312,5
6	65	68	2	5%	66,5	133
7	69	72	2	5%	70,5	141
Jumlah			37	100%	409,5	2048,5



Gambar 4.1
Histogram Kedisiplinan Guru
Sumber: Microsoft Exel

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor kedisiplinan guru di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada di intrval 57-60 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 69-72. Untuk

mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel kedisiplinan guru sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \text{item soal} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2039}{37 \times 20 \times 4} \times 100\% \\
 &= 0,688 \times 100\% \\
 &= 68,8 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kedisiplinan guru secara komulatif di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah 68,8%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor 68,8% berada pada taraf 60-69 yang berarti cukup.

Tabel 4.5
Kreteria Penilaian Nilai Kedisiplinan Guru

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Tidak baik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru di Madrasah Tasanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Persentase Kedisiplinan Guru

No	Indikator	Persentase
1	Melaksanakan tata tertib dengan baik	52,53%
2	Sikap yang tegas	68,78 %
3	Disiplin waktu	75,22%
4	Disiplin dalam berpakaian	81,08%
5	Disiplin dalam mengajar	72,63%
	Jumlah skor	350,24%

b. Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel Motivasi Belajar Siswa (Y), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	78
2	Skor terendah	56

3	Range (rentang)	22
4	Banyak kelas	6,175066
5	Panjang kelas	3,562715
6	Mean	66,14865
7	Median	66
8	Modus	75
9	Standar deviasi	6,892242

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.7 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka motivasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi 78, skor terendah 56, sehingga rentangnya 22, banyak kelas 6,175066 kemudian digenapkan menjadi 6, panjang kelas 3,562715 dan digenapkan menjadi 4, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 66,14865, median 66. Modus 75, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,892242.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel motivasi belajar siswa dari skor terendah yaitu 56 sampai skor tertinggi 78. Untuk memperjelas data di atas pada variabel Motivasi Belajar Siswa tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Interval		Frekuensi	Presentasi	Xi	Fx
1	56	59	8	22%	57,5	460
2	60	63	6	16%	61,5	369
3	64	67	7	19%	65,5	458,5
4	68	71	7	19%	69,5	486,5
5	72	75	6	16%	73,5	441
6	76	79	3	8%	77,5	232,5
jumlah			37	100%	405	2447,5



Gambar 4.2
Histogram Motivasi Belajar Siswa
Sumber: Microsoft Exel

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada di intrval 56-59 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 76-79. Untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel motivasi belajar siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \text{item soal} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2454}{37 \times 20 \times 4} \times 100\% \\
 &= 0,829 \times 100\% \\
 &= 82,9 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor motivasi belajar siswa secara komulatif di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah 82,9%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor 82,9% berada pada taraf 80-100 yang berarti sangat baik.

Tabel 4.9
Kreteria Penilaian Nilai Motivasi Belajar Siswa

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Tidak baik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Tasanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Persentase Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	persentase
1	Perubahan perilaku	84,88%
2	Memiliki keterampilan	79,39%
3	Aktif mengikuti proses pembelajaran	87,5%
4	Aktif dalam mencatat dan bertanya	80,18%
5	Memperhatikan Ketika proses pembelajaran	81,98%
	Jumlah skor	413,93%

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah: uji normalitas menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan sampel acak maka diuji hipotesis nol (H_0) bahwa sebaran data hasil belajar berdistribusi normal dan hipotesis tandingan (H_a) bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

Dari hasil perhitungan didapat nilai $L_0 = 0,106$ dan nilai $L_{tabel} = 0,146$ ternyata nilai $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti sebaran data Kedisiplinan Guru membentuk distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data Kedisiplinan Guru dan Motivasi Belajar Siswa. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen. Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau varians homogen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	55,10811	66,32432
Variance	47,65465	47,503
Observations	37	37
df	36	36
F	1,003192	
P(F<=f) one-tail	0,496212	
F Critical one-tail	1,742973	

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (1,003192) < F_{tabel} (1,742973)$. Dengan demikian dapat disimpulkan data dari Kedisiplinan Guru dan Motivasi

belajar siswa bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2}$$

$$= \frac{2.232.779}{63.479} = 35,175$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521}$$

$$= \frac{35.879}{63.479}$$

$$= 0,565$$

Dari perhitungan regresi sederhana tersebut dapat diketahui bahwa konstanta adalah sebesar 35,175 dan koefisien regresi kedisiplinan guru 0,565. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 35,175. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Kedisiplinan Guru (X), maka nilai Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 35,175.

- b. Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,565 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai Kedisiplinan Guru memberikan peningkatan sebesar 0,565 artinya ada pengaruh yang positif antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Selanjutnya menentukan uji F, pada dasarnya uji F menunjukkan apakah dari variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Langkah menentukan uji F dalam penelitian ini adalah didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Anava

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel a=0,05}	F _{tabel a=0,01}	Keterangan
1	dk regresi (a)	1	162759,89	162759,89				
2	dk regresi (b/a)	1	548,11	548,11	16,51	4,12	7,09	Berarti/Significant
3	dk sisa	35	1162,00	33,20				
4	dk tuna cocok	19	1001,58	52,71	5,26	2,29	2,41	Persamaan Not Linier
5	dk galat	16	160,42	10,03				

Dari tabel 4.12 di atas didapat hasil sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan $F_{tabel} 0,000 < 0,05$ (5%) dan F_{hitung} adalah 16,51. Dan nilai F_{tabel} dapat perhitungan dk pembilang =1 dan dk penyebut = n-2, dk pembilang= 1, dk penyebut = 37-2 = 35. Didapat nilai F_{tabel} sebesar 4,12.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (16,52>4,12) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kedisiplinan Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa(Y).

Selanjutnya untuk melihat regresi berbentuk linier maka dapat dilihat dari tabel 4.11. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,26$ dan $F_{tabel} = 2,29$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,26 > 2,29$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak berbentuk linier.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa dapat ditentukan dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 32,1\%$ artinya variabel kedisiplinan guru memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 32,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 67,9%.

D. Pembahasan

1. Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ditemukan bahwa Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu mampu melaksanakan tata tertib dengan baik, Sikap yang tegas, Disiplin waktu, Disiplin dalam berpakaian, Disiplin dalam mengajar.

Setelah angket dibagikan kemudian didapat nilai Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa melaksanakan tata tertib dengan baik dengan nilai persentase 52,53%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki sikap yang tegas dengan nilai

persentase 68,78%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin waktu dengan nilai persentase 75,22%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin dalam berpakaian dengan nilai persentase 81,08%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin dalam mengajar dengan nilai persentase 72,63%.

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki keadaan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran angket yang diberikan kepada siswa dan ditunjukkan dengan rentang skor angket kedisiplinan guru yang berada pada interpretasi 68,8%.

Seperti yang diketahui bahwa apabila kedisiplinan guru semakin baik maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa semakin meningkat, kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satu hal tersebut di tandai dengan guru mampu menciptakan lingkungan yang kondusif agar tercipta suasana belajar yang nyaman.

Kedisiplinan guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat seberapa besar kedisiplinan guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa karakteristik

yang dapat mempengaruhi kedisiplinan guru yaitu: melaksanakan tata tertib dengan baik, guru memiliki sikap yang tegas, dan disiplin waktu.

Melaksanakan tata tertib dengan baik, bagi guru maupun bagi siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan, guru yang mampu melaksanakan tata tertib dengan baik dan mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, lingkungan sekitar, kondisi lingkungan kelas, kondisi jasmani dan rohani, oleh karena itu guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya, terutama dalam hal kedisiplinan.

Selain melakukan tata tertib dengan baik, guru juga harus memiliki sikap yang tegas, di sini nampak peran guru yang sangat produktif dalam menunjang perubahan menuju yang lebih baik bagi siswanya, sikap yang tegas yang menjadi dominan dalam proses membentuk siswanya menjadi siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah. Terkadang dalam mengajar, guru harus memiliki sikap tegas, guru harus mengetahui apa yang terbaik bagi siswanya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan tegas.

Hal terakhir yang harus dikuasai oleh guru yaitu disiplin waktu, disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru, karena itu

jangan menyepikan kedisiplinan waktu. Usahakan tepat waktu masuk sekolah, begitu pula dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain. Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik.

Ketiga karakteristik di atas yang terdapat dalam kedisiplinan guru apabila guru melaksanakan tata tertib dan mengikuti semua peraturan yang ada di dalam sekolah tersebut maka dapat dikatakan bahwa kedisiplinan guru telah berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga dapat menjadi contoh atau teladan bagi siswa, apabila kedisiplinan diterapkan maka akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan motivasi atau minat belajar siswa, begitupun dengan sebaliknya, apabila kedisiplinan guru kurang maka minat belajar atau motivasi belajar siswa akan menurun.

2. Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ditemukan bahwa Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu membuktikan bahwa kedisiplinan guru mempengaruhi perubahan perilaku, memiliki

keterampilan, aktif mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam mencatat dan bertanya, memperhatikan ketika proses pembelajaran.

Hasil dari perhitungan angket Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah perubahan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki nilai persentase sebesar 84,88%, siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki keterampilan dengan nilai persentase 79,39%, siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa aktif mengikuti proses pembelajaran memiliki nilai persentase sebesar 87,5%, siswa di madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa aktif dalam mencatat dan bertanya memiliki nilai persentase sebesar 80,18%, dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memperhatikan ketika proses pembelajaran memiliki nilai persentase sebesar 81,98%.

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki keadaan yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran angket kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan ditunjukkan dengan rentang skor angket remaja memiliki motivasi yang berada pada interpretasi 82,8%.

Motivasi belajar siswa dilihat dari ketekunan siswa untuk belajar secara aktif di dalam kelas, maksudnya siswa berusaha dengan

sungguh-sungguh untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar pada belajarnya sendiri, seperti bagaimana memecahkan masalah-masalah dan apa seharusnya yang bisa mereka lakukan dan bagaimana mereka melakukan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka sehingga termotivasi siswa untuk belajar mandiri.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri murid perlu diperkuat terus menerus. Agar murid memiliki motivasi belajar yang kuat.

3. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Hasil penelitian diketahui bahwa Kedisiplinan Guru mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.

Setelah angket dibagikan kemudian didapat nilai Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa melaksanakan tata tertib dengan baik dengan nilai persentase 52,53%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki sikap yang tegas dengan nilai persentase 68,78%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin waktu dengan nilai persentase 75,22%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin dalam berpakaian dengan nilai persentase 81,08%, guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki disiplin dalam mengajar dengan nilai persentase 72,63%.

Hasil dari perhitungan angket Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu adalah perubahan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki nilai persentase sebesar

84,88%, siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki keterampilan dengan nilai persentase 79,39%, siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa aktif mengikuti proses pembelajaran memiliki nilai persentase sebesar 87,5%, siswa di madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa aktif dalam mencatat dan bertanya memiliki nilai persentase sebesar 80,18%, dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa memperhatikan ketika proses pembelajaran memiliki nilai persentase sebesar 81,98%.

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki keadaan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran angket yang diberikan kepada siswa dan ditunjukkan dengan rentang skor angket kedisiplinan guru yang berada pada interpretasi 68,8%.

Kemudian Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki keadaan yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran angket kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan ditunjukkan dengan rentang skor angket remaja memiliki motivasi yang berada pada interpretasi 82,8%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, ini dapat dibuktikan pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,52 > 4,12$), dan sumbangan Kedisiplinan Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 32,1% sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi = $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$. Hal ini dibuktikan dengan semakin Kedisiplinan Guru memberikan cerminan yang baik maka semakin meningkat pula Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,565.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrument penelitian dan memastikan bahwa instrumen yang dibuat dapat digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara menguji cobakan instrumen. Setelah angket dinyatakan mempunyai validitas dan daya reliabilitas maka peneliti menggunakan angket tersebut dalam penelitian. Namun sebagus apapun instrumen penelitian yang disediakan dan kematangan persiapan namun peneliti tidak dapat menjamin bahwa penelitian ini 100% dapat dipercaya karena peneliti masih punya beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa siswa menjawab angket sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang lain yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga peneliti tidak dapat mengkaji penelitian dalam fokus yang lebih dalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan bahwa Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu sebesar 68,8% dengan kriteria cukup.
2. Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Senrosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki nilai sebesar 82,9% dengan kriteria sangat baik.
3. Setelah diuji signifikan antara variabel X dan Variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ dengan demikian “ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu. Srtinys Kedisiplinan Guru dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan kepala sekolah dapat mempertahankan atau meningkatkan kedisiplinan guru disekolah tersebut, serta memberikan perhatian serius kepada guru dan siswa, adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar kedisiplinan di sekolah tersebut lebih ditingkatkan lagi. Dan kepala sekolah juga harus memberikan pembinaan kepada guru yang terlambat.

2. Guru

Kedisiplinan guru harus dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Siswa

Bagi siswa perlu meningkatkan lagi motivasi belajar untuk mengikuti proses pembelajaran agar pembelajaran lebih semangat karena motivasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, Nastiti dan Lantip Diat Prasajo, “pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 6, No. 1, April 2018.
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Anwar, Ali, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press, 2009.
- Arikonto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm.109.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Danim, Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Djamaluddin, Andar, *Belajar dan Pengajaran 4 Pilar Peningkatan Kopetensi Pedagogis*, Jakarta: Kaffah Learning Center, 2019.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hilda, Lelya, “Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mata Pelajaran Sains di SDIT Bunayya Padangsidempuan”, *Jurnal Tazkir*, Volume 01, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.
- Jaya, Indra dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Jamal Ma’ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jakarta: Power Books (IHDINA), 2009.

- Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Surabaya: Halim, 2014.
- Makawimbang, Jerry H, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Maruya, Siti, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu", *Jurnal Al-Bahtsu*, Volume 1, No. 2, Desember 2016.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Octavia, Shilphy Afiattresna, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Uno, Hamizah B, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rimang, Siti Suwadah, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Guru Profesional)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sinambala, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sobri, Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*”, Guepedia, 2020.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008.

Suprihatin, Siti, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Volume 3, No. 1, 2015.

Tu’u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grenmedia, 2004.

Lampiran 1

Nama :

Kelas :

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar. Pertanyaan di bawah ini terdiri dari 40 nomor dengan empat pilihan jawaban.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.

Kedisiplinan Guru

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Guru menaati tata tertib yang berlaku disekolah				
2	Guru mengikuti upacara bendera pada hari				

	Senin				
3	Guru meminta izin dan memberi tugas jika berhalangan hadir				
4	Guru selalu masuk kelas untuk mengajar di waktu jam pelajaran				
5	Guru memberi sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan				
6	Guru mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab				
7	Guru mengisi absensi siswa sebelum pelajaran dimulai				
8	Guru sering mengawasi siswa pada saat belajar				
9	Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran				
10	Guru mengatur tempat duduk peserta didik				
11	Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai				
12	Guru masuk ke kelas tepat waktu				
13	Guru keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir				
14	Guru berpakaian seragam rapi dan sesuai dalam mengajar				
15	Guru berpakaian sopan sesuai dengan peraturan yang ada				
16	Guru bekerja tepat waktu baik diawal maupun akhir pembelajaran				
17	Setiap pertemuan guru memberikan PR kepada siswa				
18	Guru memeriksa setiap tugas yang diberikan				

	kepada siswa				
19	Guru tidak pernah keluar pada saat jam pelajaran berlangsung				
20	Guru selalu menjelaskan pada saat mengajar				

Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
21	Siswa tidak pernah membolos sekolah				
22	Siswa tidak pernah melanggar peraturan sekolah				
23	Siswa memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah untuk belajar				
24	Siswa menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah				
25	Siswa belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri				
26	Siswa mengerjakan tugas dan PR tepat waktu				
27	Siswa datang ke sekolah tepat waktu				
28	Siswa tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
29	Siswa mengikuti ekstrakurikuler				
30	Siswa berusaha mengeluarkan bakat yang telah dimilikinya				
31	Siswa ikut serta dalam perlombaan tertentu sesuai dengan kemampuan/keterampilan dirinya				

32	Siswa bertanya pada teman yang lebih mengerti tentang materi pembelajaran yang belum di mengerti				
33	Setiap pembelajaran siswa ada di ruang kelas				
34	Siswa berkomunikasi baik dengan guru mengenai tugas yang disampaikan oleh guru				
35	Dalam proses belajar mengajar siswa selalu mencatat pelajaran				
36	Siswa berani menanyakan penjelasan guru yang belum jelas				
37	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
38	Siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
39	Siswa selalu mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
40	Siswa selalu membaca buku-buku yang berkenaan dengan pelajaran PAI				

Lampiran 2

Uji validitas dan Reliabelitas Kedisiplinan Guru

Responden	X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	total	
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	69
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	64
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	68
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
13	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	58
15	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	63
nilai r hitung	0,840	0,859	0,810	0,837	0,740	0,916	0,872	0,503	0,813	0,740	0,905	0,570	0,787	0,760	0,944	0,808	0,901	0,861	0,791	0,896		
nilai r tabel	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	197,924 total varians
keterangan valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
variens	0,781	0,714	0,924	0,552	1,171	0,838	0,924	0,286	0,838	0,886	0,838	1,143	0,981	0,886	0,838	0,952	0,829	0,924	0,971	0,829	17,105 jumlah varian	
nilai cronbach Alpha																					0,962	

penarikan kesimpulan		
nilai Cronbach Alpha	nilai Koefisien r	kesimpulan
0,901623	0,6	Reliabel

Lampiran 3

Uji Validitas dan Releabelitas Motivasi Belajar Siswa

responden	X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	total	Column1	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	69	
2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	65	
3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	65	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	73	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	
6	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	63	
7	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	68	
8	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	66	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75	
10	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	71	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	72	
13	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71	
14	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69	
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	74	
nilai r hitung	0,837	0,811	0,845	0,815	0,690	0,723	0,779	0,844	0,752	0,726	0,730	0,645	0,762	0,646	0,708	0,814	0,857	0,682	0,653	0,775			
nilai r tabel	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	176,029 total varians	
keterangan	valid																						
variens	0,686	0,695	0,829	0,829	0,781	0,886	0,686	0,810	0,743	0,781	0,810	0,838	0,829	0,743	0,743	0,810	0,686	0,810	0,781	0,781	15,552 jumlah varians		
																						nilai Cronbach Alpha	0,960

penarikan kesimpulan		
nilai cronbach Alpha	nilai koefisien r	kesimpulan
0,960	0,6	reliabel

Lampiran 4

Tabulasi Jawaban Angket

Variabel Kedisiplinan Guru

No	Nama	Item Jawaban																				jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Risma Aprilliana	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	45
2	Suci Ramadani	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
3	Wani Aulia	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
4	Fitrah Desuwa	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	46
5	Yunus	1	2	3	2	2	4	2	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	53
6	Putra Lubis	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	51
7	Suteza	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	49
8	Jean Riansyah	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	57
9	Eliyana	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
10	Melda Kurniati	1	1	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	61
11	Sri Suliani	1	1	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	57
12	Elpan Sahparezi Hsb	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	55
13	Putri Ira Azura	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	47
14	Fannyza Arkeyza	2	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	62
15	Ayuna Rizka Utami	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
16	Meilida	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
17	Umia Sartika	1	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	53
18	Lisa Amelia Daulay	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	57
19	Evelyn Ezlina	1	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
20	Syifa Nabila Ritonga	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
21	Novi Ambarwati	1	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	58
22	Tiya	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	47
23	Abila Priada	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	58
24	Awal Udin	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61
25	Kumaira	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
26	Nurmila	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	45
27	Ahmad Rafi Harahap	2	1	1	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	56
28	Iliyasa Fadila Utami	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	50
29	Darwin	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	57
30	Risty Melisa	1	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	46
31	Sahara	1	1	2	4	3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	52
32	Liza Naila	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
33	Rehan Azima	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
34	Dina Sari Ramadani	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
35	Ahmad Fariz	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	69
36	Syifa Naira	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	59
37	Desi Wangi	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	63
	Total																					2039

Lampiran 8

Tabel Hasil Perhitungan Normalitas dengan Liliefors

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(Z)
1	45,000	-1,464	0,072	0,027	0,045
2	45,000	-1,464	0,072	0,054	0,018
3	46,000	-1,319	0,094	0,081	0,012
4	46,000	-1,319	0,094	0,108	0,015
5	47,000	-1,175	0,120	0,135	0,015
6	47,000	-1,175	0,120	0,162	0,042
7	48,000	-1,030	0,152	0,189	0,038
8	48,000	-1,030	0,152	0,216	0,065
9	49,000	-0,885	0,188	0,243	0,055
10	50,000	-0,740	0,230	0,270	0,041
11	51,000	-0,595	0,276	0,297	0,021
12	51,000	-0,595	0,276	0,324	0,048
13	51,000	-0,595	0,276	0,351	0,075
14	52,000	-0,450	0,326	0,378	0,052
15	52,000	-0,450	0,326	0,405	0,079
16	52,000	-0,450	0,326	0,432	0,106
17	53,000	-0,305	0,380	0,459	0,079
18	53,000	-0,305	0,380	0,486	0,106
19	55,000	-0,016	0,494	0,514	0,020
20	56,000	0,129	0,551	0,541	0,011
21	57,000	0,274	0,608	0,568	0,040
22	57,000	0,274	0,608	0,595	0,013
23	57,000	0,274	0,608	0,622	0,014
24	57,000	0,274	0,608	0,649	0,041
25	58,000	0,419	0,662	0,676	0,013
26	58,000	0,419	0,662	0,703	0,040
27	58,000	0,419	0,662	0,730	0,067
28	59,000	0,564	0,714	0,757	0,043
29	61,000	0,853	0,803	0,784	0,020
30	61,000	0,853	0,803	0,811	0,008
31	62,000	0,998	0,841	0,838	0,003
32	62,000	0,998	0,841	0,865	0,024
33	63,000	1,143	0,874	0,892	0,018
34	65,000	1,433	0,924	0,919	0,005
35	68,000	1,868	0,969	0,946	0,023
36	69,000	2,012	0,978	0,973	0,005
37	70,000	2,157	0,985	1,000	0,015
jumlah	2039,000			L hitung	0,106
mean	55,108			L tabel	0,146
SD	6,903				

Lampiran 9

Tabel pembantu untuk menghitung regresi, dan perhitungan Linearitas

NO	X	kel	n _i	(X) ²	Y	X * Y	Y ²	Σ Kel Y ²	Σ Kel Y	(Σ Kel Y) ²	(Σ Kel Y) ² /n	Σ Kel Y ² - (Σ Kel Y) ² /n
1	45	1	2	2025	70	3150	4900	9661	139	19321	9660,5	0,5
2	45			2025	69	3105	4761					
3	46	2	2	2116	58	2668	3364	6500	114	12996	6498	2
4	46			2116	56	2576	3136					
5	47	3	2	2209	58	2726	3364	7333	121	14641	7320,5	12,5
6	47			2209	63	2961	3969					
7	48	4	2	2304	60	2880	3600	7200	120	14400	7200	0
8	48			2304	60	2880	3600					
9	49	5	1	2401	70	3430	4900					
10	50	6	1	2500	75	3750	5625					
11	51	7	3	2601	59	3009	3481	10814	180	32400	10800	14
12	51			2601	58	2958	3364					
13	51			2601	63	3213	3969					
14	52	8	3	2704	56	2912	3136	10116	174	30276	10092	24
15	52			2704	56	2912	3136					
16	52			2704	62	3224	3844					
17	53	9	2	2809	68	3604	4624	9524	138	19044	9522	2
18	53			2809	70	3710	4900					
19	55	10	1	3025	78	4290	6084					
20	56	11	1	3136	75	4200	5625					
21	57	12	4	3249	65	3705	4225	16587	257	66049	16512,25	74,75
22	57			3249	68	3876	4624					
23	57			3249	67	3819	4489					
24	57			3249	57	3249	3249					
25	58	13	3	3364	66	3828	4356	12556	194	37636	12545,33	10,66666667
26	58			3364	66	3828	4356					
27	58			3364	62	3596	3844					
28	59	14	1	3481	72	4248	5184					
29	61	15	2	3721	64	3904	4096	8452	130	16900	8450	2
30	61			3721	66	4026	4356					
31	62	16	2	3844	65	4030	4225	9266	136	18496	9248	18
32	62			3844	71	4402	5041					
33	63	17	1	3969	75	4725	5625					
34	65	18	1	4225	75	4875	5625					
35	68	19	1	4624	78	5304	6084					
36	69	20	1	4761	78	5382	6084					
37	70	21	1	4900	75	5250	5625					
	2039	231	37	114081	2454	136205	164470	108009	1703	282159	107848,6	160,41666667

c					
$\sum X_1$	2.039		Keberartian dan Linierity		
$\sum Y$	2.454				
$\sum X_1 Y$	136.205		JK(E)	160,42	
$\sum (Y)^2$	164.470		JK (T)	164470,00	
N	37		JK(a)	162759,89	
A	35,175		JK(b/a)	548,11	
B	0,565		JK (Res)	1162,00	
Kelompok (k)	21		JK (TC)	1001,58	
dk total (n)	37		RJK(Res)	33,20	
dk regresi (a)	1		RJK (TC)	52,71	
dk regresi (b/a)	1		RJK(E)	10,03	
dk sisa	35	n-2	F_{hitung}	5,26	Uji Keberartian
dk tuna cocok	19	k-2	F_{hitung}	5,26	Uji Linearitas
dk galat	16	n-k			

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	F_{hitung}	$F_{tabel \alpha=0,05}$	$F_{tabel \alpha=0,01}$	Keterangan
1	dk regresi (a)	1	162759,89	162759,89				
2	dk regresi (b/a)	1	548,11	548,11	16,51	4,12	7,09	Berarti/Significant
3	dk sisa	35	1162,00	33,20				
4	dk tuna cocok	19	1001,58	52,71	5,26	2,29	2,41	Persamaan Not Linier
5	dk galat	16	160,42	10,03				

1. Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2} \\
 &= \frac{2.232.779}{63.479} \\
 &= 35,175
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521} \\
 &= \frac{35.879}{63.479} \\
 &= 0,565
 \end{aligned}$$

a. Menguji Keberartian persamaan regresi

1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(2454)^2}{37} \\
 &= 162.759,89
 \end{aligned}$$

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{reg}}(\alpha) &= JK_{\text{reg}}(\alpha) \\
 &= 162.759,89
 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right) \\
 &= 0,565 \left(136.205 - \frac{(2.039)(2454)}{37} \right) \\
 &= 0,565 (969.793) \\
 &= 548,11
 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(b/\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) &= JK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) \\
 &= 548,11
 \end{aligned}$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg}(b \text{ I } a) - JK_{reg}(a) \\
 &= 164.470 - 548,11 - 162.759,89 \\
 &= 1162
 \end{aligned}$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$\begin{aligned}
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{1162}{35} \\
 &= 33,20
 \end{aligned}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg}(b \text{ I } a)}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{548,11}{33,20} \\
 &= 16,50
 \end{aligned}$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

$$Dk \text{ pembilang } 1 \text{ dan } dk \text{ penyebut} = n - 2 = 37 - 2 = 35$$

Jadi dk pembilang 1 dan dk penyebut 35 maka didapat F_{tabel} sebesar 4,12.

b. Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK(E) &= \sum(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}) \\
 &= (0,5+2+12,5+0+0+0+14+24+2+0+0+74,75+10,66+0+2+18+0+0 \\
 &\quad +0+0+0) \\
 &= 160,42
 \end{aligned}$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK(E) &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{160,42}{16} \\ &= 10,03 \end{aligned}$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK_{res} - JK(E) \\ &= 1162 - 160,42 \\ &= 1001,58 \end{aligned}$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK(TC)}{K-2} \\ &= \frac{1001,58}{19} \\ &= 52,71 \end{aligned}$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus

$$\begin{aligned} F &= \frac{RJK(TC)}{RJK(E)} \\ &= \frac{52,71}{10,03} \\ &= 5,26 \end{aligned}$$

Lampiran 10**Dokumentasi****Foto Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa**

Foto Siswa Siswi Pada Saat Pengisian Angket Penelitian





Foto guru pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Pribadi**

Nama : Dwika Andrayani
NIM : 18 201 00078
T.Tanggal Lahir : Sei. Sentosa, 25 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : Anak ke-2 dari 6 bersaudara
Alamat : Sei.Sentosa dusun IV, Kecamatan Panaihulu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jurianto
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Muriyani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sei. Sentosa dusun IV, Kecamatan Panaihulu

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 117844 Panaihulu
Tahun 2012-2015 : MTs Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu
Tahun 2015-2018 : MA Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa
Tahun 2018-2022 : UIN SYAHADA Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 1,5 Silitang 22733 Telephone (0634) 220801 Asmink (0634) 24922
 Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik.iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor: B 2555 /In.14/E.1/PP. 009/ # /2021

30 November 2021

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si.
2. Ade Suhendra, M. Pd. I.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

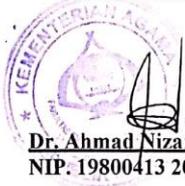
Nama : Dwika Andrayani
 NIM : 1820100078
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di
 Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu
 Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003



YAYASAN PERGURUAN AL-AZHAR MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR

Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu
Jalan Besar Ajamu Teluk Sentosa Kode Pos 21476

NSM:121212100050

Email:mtsazharts@gmail.com

NPSN:60727966

Nomor : YPA-TS/MTs.104/VI/173/2022 Teluk Sentosa , 23 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin Riset

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Padang Sidempuan
UP. Ketua Jurusan PAI**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Ibu Nomor : B-1927/In.14/E.1/TL.00/06/2022

Dengan perihal Izin Riset dengan ini kami memberikan izin Kepada :

Nama : DWIKA ANDRAYANI
Tempat / Tanggal Lahir : Sei Sentosa, 25 Februari 2000
NIM : 1820100078
Semester /Jurusan : VIII /Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan riset di madrasah kami guna untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) dengan skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah
AI - Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Demikian pemberitahuan ini dapat dipergunakan seperlunya .



Azhar Teluk Sentosa

SYAFRIANA ILMAH HARAHAP, S.Pd.I

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
 Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 1927 /In.14/E.1/TL.00/06/2022
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa
 Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dwika Andrayani
 NIM : 1820100078
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Sei Sentosa, Kec. Panaihulu, Kab. Labuhanbatu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 13 Juni 2022

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Wulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
 NIP 19801224 200604 2 001